

PENGUATAN STAKEHOLDERS PEMERINTAH
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PE
MERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DESA REG
TAHUN 2023

MALANG, 11 S.D 13 SEPTEMBER 2023



UPT LAPASILA

AGUSTUS 2024

BULETIN

Keberlanjutan Program Kegiatan
Sebagai Wadah Penanaman Nilai-nilai Pancasila
di Masyarakat

DISAJIKAN

TIM PENGEMBANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyusun bulletin ini dengan baik. Bulletin ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lapasila.

UPT Lapasila memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pelatihan. Melalui berbagai program yang telah dilaksanakan, kami berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat umum.

Kami menyadari bahwa bulletin ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga bulletin ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan serta menjadi acuan untuk pengembangan program-program selanjutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan bulletin ini. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin demi kemajuan bersama.



VISI

Menjadi lembaga unggul, terpercaya dalam Pengakajian, pengembangan, pembudayaan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara murni dan konsekuen

MISI

- Mengembangkan dan membudayakan Filsafat Pancasila sebagai sistem ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Mengembangkan dan membudayakan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara murni dan konsekuen.
- Mengembangkan kepribadian warga negara Indonesia yang setia dan bangga terhadap bangsa dan Negara Republik Indonesia.
- Melakukan pengkajian dan penelitian yang meliputi studi deduktif, riset empirik, riset strategis, dan pengembangan ideologi nasional yang sinergis dengan UUD Negara RI 1945.
- Mengembangkan pendidikan karakter dan budaya bangsa melalui pengkajian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Membangun organisasi yang sehat dalam rangka penguatan tata-kelola transparansi dan pencitraan publik menuju Pusat Kajian Pancasila yang otonom.

STRUKTUR ORGANISASI



Kepala
Dr. Akhirul Aminulloh, S.Sos., M.Si.



Tim Pengembang
Abd. Mu'id Aris Shofa, S.Pd, M.Sc



Tim Pengembang
Mifdal Zusron Alfaqi, S.Pd, M.Sc



Tim Pengembang
Alfian Fawaidil Wafa, M.Pd.



Tim Pengembang
Zulfikar Waliyuddin Fattah, M.Pd



Sub Koordinator Tata Usaha
Edy Widodo, S.Pd



Staff Administrasi
Djoko Umbaran



Staff Administrasi
Dwi Krisna Efendi

SEJARAH UPT LAPASILA



UPT Lapasila adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pengembangan dan pengkajian Pancasila. UPT Lapasila dahulu bernama Laboratorium Pancasila yang dibentuk pada tanggal 5 Juli 1967 atas prakarsa pejabat rektor saat itu, yaitu Prof. Kolonel Dardji Darmodiharjo, SH dan didukung oleh 15 dosen pancasilayang kemudian dikukuhkan dengan surat keputusan rektor IKIP Malang Nomor. BUM 725/1967, tanggal 12 oktober 1967. Seiring dengan perluasan mandat IKIP Malang, berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999, tentang perluasan mandat IKIP Malang Menjadi Universitas Negeri Malang, Maka Laboratorium Pancasila IKIP Malang menjadi Laboratorium Pancasila Universitas Negeri Malang, selanjutnya berdasarkan peraturan mendikbud RI No. 30 Tahun 2012 tentang organisasi Tata Kerja Universitas negeri Malang Laboratorium Pancasila Universitas Negeri Malang diubah menjadi UPT Pusat Pengkajian Pancasila Universitas Negeri Malang, selanjutnya dengan pergantian Rektor Universitas Negeri Malang Tahun 2022 tentang organisasi tata Kerja Universitas Negeri Malang, UPT Pusat Pengkajian Pancasila dirubah kembali menjadi UPT Laboratorium Pancasila Universitas Negeri Malang.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

01

Visi dan Misi

02

Struktur Organisasi

03

Agenda Kegiatan

07

Kegiatan Kerjasama

08

Kemah Pancasila

10

Penawaran Kerjasama

14

MENGAPA KITA BUTUH UPT LAPASILA

POTENSI YANG DIMILIKI OLEH UPT LABORATORIUM PANCASILA

a. Bidang Kajian, Pendidikan dan Pembelajaran

Potensi bidang pendidikan dan pembelajaran yang dimiliki UPT Laboratorium Pancasila sebagai berikut:

- Tim pengembang adalah dosen dari berbagai Fakultas yang memiliki pengetahuan dan keterampilan berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing sehingga mampu mensinergikan keilmuan yang ada untuk membumikan Pancasila.
- Matakuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan menjadi matakuliah wajib yang harus disajikan untuk program D4 dan S1 di Universitas Negeri Malang.
- Perjanjian Kerjasama dengan beberapa Pihak yang telah dilakukan sehingga memprakarsai upaya dalam membumikan pancasila disegala bidang yang sampai saat ini terus berlanjut

b. Bidang Penelitian

Guna mencapai target-target yang diharapkan oleh UPT Laboratorium Pancasila, berikut ini merupakan potensi-potensi yang dimiliki.

1. Sumber Daya Manusia

UPT Laboratorium Pancasila memiliki tim pengembang dari setiap fakultas di Universitas Negeri Malang yang tentunya memiliki kompetensi keilmuan dibidang masing-masing dan selalu bersinergi dalam mewujudkan program - program yang telah ditetapkan dalam bentuk kontrak kinerja. Selain itu juga memiliki tenaga administrasi untuk mendukung kinerja dalam menjalankan program UPT Laboratorium Pancasila sehingga bisa dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

UPT Laboratorium Pancasila memiliki sarana dan prasarana dalam melaksanakan programnya yang juga difasilitasi oleh pihak universitas seperti penggunaan ruangan - ruangan yang dibutuhkan dalam melaksanakan program seperti diskusi, santiaji, seminar nasional terkait Pancasila juga rapat koordinasi, serta kendaraan yang digunakan untuk membantu terlaksananya program kegiatan.

3. Mahasiswa Kader Pancasila

Kader Pancasila merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas yang ada di Universitas Negeri Malang. Keberadaan mahasiswa kader pancasila ini diharapkan dapat menjadi generasi pancasila yang berkualitas dan memberi teladan dalam membudayakan Pancasila dalam kehidupan mereka dan bisa membantu program - program UPT Laboratorium Pancasila.

c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Potensi bidang pengabdian yang dimiliki UPT Laboratorium Pancasila sebagai berikut:

- Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah, Swasta, Masyarakat dan Sekolah merupakan model operasional sinergis berkelanjutan dalam membumikan Pancasila dan saling memberi manfaat
- Tim pengembang yang berasal dari berbagai Fakultas menghubungkan pengetahuan dan keahlian akademis dengan kebutuhan riil masyarakat, menciptakan dampak yang nyata dan berkelanjutan
- Kader Pancasila yang terdiri atas mahasiswa dari berbagai Fakultas memungkinkan terselenggaranya pengabdian masyarakat yang bermanfaat dan bermakna.

AGENDA KEGIATAN

SEMINAR- SEMINAR



PEMBINAAN MENTAL KEBANGSAAN

Pembinaan mental kebangsaan yang baik sering kali bergantung pada dukungan sosial yang kuat. Program pembinaan mental yang melibatkan komunitas dan meningkatkan dukungan sosial dapat membantu menciptakan jaringan dukungan yang solid di seluruh masyarakat.

Diseminasi Nasional

Acara diseminasi ini mencakup serangkaian kegiatan, termasuk seminar, lokakarya, dan diskusi panel yang menghadirkan pakar dan praktisi dari berbagai bidang. Para peserta diajak untuk berdiskusi tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks modern, termasuk dalam bidang pendidikan, pemerintahan, dan kehidupan sosial.



Sarasehan Nasional Pancasila

Sarasehan Nasional Pancasila adalah forum diskusi yang bertujuan untuk menggali dan mendiskusikan berbagai cara efektif untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik di tingkat individu maupun institusi.



Santiaji Nasional Pancasila

Acara Santiaji Pancasila ini mencakup berbagai sesi interaktif, termasuk ceramah, diskusi, dan simulasi praktis tentang implementasi Pancasila. Para peserta mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam workshop yang membahas penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks modern, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional.

KERJA SAMA

Dalam kegiatannya UPT Lapasila sangat terbuka untuk kerjasama dengan lembaga pendidikan yang ada di masyarakat

PKS DENGAN KEMENDAGRI

Perjanjian kerjasama ini merupakan langkah strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kebijakan dan praktek administrasi pemerintahan daerah, guna memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar negara terwujud dalam setiap aspek pemerintahan lokal.



PKS DENGAN MGMP PPKn SMA SE- KABUPATEN BANTUL

Kerjasama ke MGMP PPKn SMA Kabupaten Bantul, dimana kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan nilai-nilai Pancasila pada guru-guru, penawaran kerjasama pelatihan media, strategi dan modul ajar di wilayah SMA Bantul, penawaran pemateri dalam forum MGMP PPKn SMA Bantul, dan penawaran mengikuti kegiatan kemah Pancasila.



PKS DENGAN MAN 2 BANYUWANGI

Kunjungan kali ini UPT laboratorium pancasila menemukan hal yang menarik dimana MAN 2 Banyuwangi telah melaksanakan kegiatan Kemah Moderasi Beragama dimana peserta terdiri dari gabungan sekolah setingkat SMA se Kabupaten Banyuwangi yang memiliki agama yang berbeda-beda.



PKS DENGAN BPPI RI

Perjanjian kerjasama ini menandai langkah penting dalam upaya bersama untuk mempromosikan nilai-nilai Pancasila melalui penelitian, pendidikan, dan program-program implementasi. Kerjasama ini bertujuan untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan temuan ilmiah dari UPT Laboratorium Pancasila ke dalam kebijakan dan program BPPI yang lebih luas.



PKS DENGAN LEMBAGA FIB MALANG

Kepala UPT Lapasila UM, ibu Lusiana, dalam sambutannya mengatakan bahwa kerjasama yang dilakukan dengan FIB School sangatlah penting. Disamping sebagai salah satu misi dari UPT Lapasila UM, kerjasama ini juga bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat, khususnya pada tingkat pelajar dari Sekolah Dasar hingga Mahasiswa.



PKS DENGAN UNIVE. TERBUKA

Perjanjian kerjasama ini merupakan langkah penting dalam upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian tentang Pancasila di seluruh Indonesia. Melalui kerjasama ini, UPT Laboratorium Pancasila dan Universitas Terbuka berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan tinggi serta memajukan penelitian terkait ideologi negara tersebut.



PKS DENGAN UNIVERSITAS LEIDEN

Perjanjian kerjasama ini merupakan langkah strategis untuk mengembangkan kolaborasi internasional dalam bidang penelitian dan studi ideologi Pancasila. Melalui kerjasama ini, diharapkan akan terwujud program-program penelitian yang mendalam serta pertukaran pengetahuan antara Indonesia dan Belanda.



PKS DENGAN KOMINFO

UPT Laboratorium Pancasila dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo RI) hari ini menandatangani perjanjian kerjasama yang bertujuan untuk memperkuat literasi digital dan implementasi nilai-nilai Pancasila di era digital. Acara penandatanganan berlangsung di kantor Kominfo RI di Jakarta, dihadiri oleh pejabat dari kedua lembaga serta berbagai tokoh masyarakat dan akademisi.



PKS DENGAN SMA 2 LUMAJANG

UPT Laboratorium Pancasila dan SMA Negeri 2 Lumajang hari ini menandatangani perjanjian kerjasama yang bertujuan untuk memperkuat pendidikan dan pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa. Acara penandatanganan berlangsung di SMA Negeri 2 Lumajang, dihadiri oleh pejabat dari kedua lembaga, serta para guru.



PKS DENGAN MGMP PPKN SMP PROBLINGGO

Perjanjian kerjasama ini diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara lebih efektif ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran PPKn di SMP, serta mendukung pengembangan kompetensi profesional para guru.



PKS DENGAN MGMP PPKN SMA BANYUWANGI

Perjanjian kerjasama ini merupakan langkah penting dalam upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pengajaran Pancasila dan mendukung pengembangan karakter siswa di SMA, serta memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila terintegrasi secara menyeluruh dalam proses pembelajaran.

KEMAH PANCASILA

Kegiatan ini dihadiri oleh ratusan pelajar dari berbagai sekolah di wilayah, serta dihadiri oleh pejabat pendidikan, tokoh masyarakat, dan pembicara ahli.



PENANAMAN NILAI- NILAI PANCASILA

Tema "Profil Pelajar Pancasila" dipilih untuk menekankan pentingnya pembentukan karakter pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai Pancasila yang kuat. Kemah ini bertujuan untuk membangun dan memperkuat lima aspek utama dari Profil Pelajar Pancasila, yaitu:

KEGIATAN DAN AKTIVITAS

Kemah Pancasila ini dipenuhi dengan berbagai aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan dan memperkuat profil pelajar sesuai dengan tema yang diusung:



- **Workshop dan Seminar:** Para peserta mengikuti berbagai workshop yang membahas nilai-nilai Pancasila, strategi pembentukan karakter, serta teknik-teknik berpikir kritis. Seminar ini diisi oleh narasumber dari kalangan akademisi, praktisi pendidikan, dan tokoh masyarakat.
- **Simulasi dan Diskusi Kelompok:** Peserta terlibat dalam simulasi situasi sosial yang mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta melakukan diskusi kelompok untuk mendalami dan berbagi pengalaman terkait penerapan nilai-nilai tersebut.
- **Kegiatan Outdoor dan Team Building:** Aktivitas luar ruangan, seperti permainan kelompok, outbound, dan kerja sama tim, dirancang untuk memperkuat semangat gotong royong, kepemimpinan, dan kemandirian. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan kolaboratif.
- **Pameran Kreasi dan Inovasi:** Peserta mempresentasikan proyek dan inovasi mereka yang mencerminkan kreativitas dan pemikiran kritis, serta membagikan ide-ide yang berkaitan dengan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



FUN EDUCATION



WORKSHOP

Rangkaian kegiatan ini dirancang untuk membentuk dan memperkuat Profil Pelajar Pancasila melalui berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan karakter, kemandirian, kerjasama, dan kreativitas. Kemah ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengalami langsung nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam berbagai situasi.



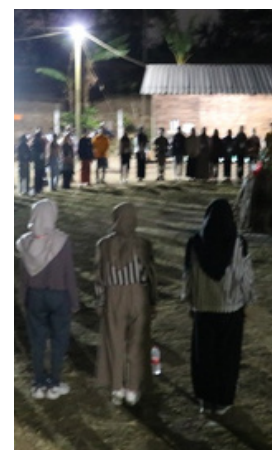
Penanaman Pohon

Sebanyak 100 bibit pohon berbagai jenis, seperti pohon mahoni, jati, dan rambutan, ditanam oleh para peserta kemah. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menanam satu pohon sebagai bentuk partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga diiringi dengan edukasi mengenai manfaat pohon untuk ekosistem dan dampaknya terhadap perubahan iklim.



API UNGGUN

Api unggun dalam kemah Pancasila menjadi pusat dari kegiatan malam, di mana semua peserta berkumpul di sekitar api unggun. Ini merupakan simbol persatuan dan kebersamaan, yang mencerminkan nilai Pancasila tentang gotong royong dan solidaritas. Saat api menyala, peserta diingatkan tentang pentingnya kerja sama, saling mendukung, dan mempererat hubungan sosial di antara mereka.



FUN GAMES



● BERMAIN TRADISIONAL

Melalui permainan tradisional, siswa dapat merasakan langsung keunikan dan keceriaan budaya lokal, yang menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap warisan budaya Indonesia. Ini juga membantu mereka memahami bahwa keberagaman budaya adalah aset berharga yang perlu dijaga dan dirayakan.

Bermain mainan tradisional tidak hanya menyenangkan tetapi juga bermanfaat untuk pengembangan keterampilan sosial dan fisik. Permainan seperti tekongan dan lomba air melatih koordinasi motorik dan ketangkasan, sementara permainan kelompok seperti kelereng dan bekel mengajarkan strategi, persaingan sehat, dan keterampilan komunikasi.



MENGASAH KETRAMPILAN KEPADA PESERTA KEMAH



TUJUAN DAN MANFAAT WORKSHOP

1. Pengembangan Keterampilan Praktis

Workshop Pancasila dirancang untuk melatih berbagai keterampilan praktis yang penting bagi siswa, seperti kepemimpinan, pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi. Dengan pendekatan hands-on, peserta tidak hanya belajar teori tetapi juga langsung menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata.

2. Integrasi Nilai-Nilai Pancasila

Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila—seperti gotong royong, keadilan sosial, dan keberagaman—ke dalam keterampilan yang dipelajari. Dengan melakukan ini, peserta dapat memahami bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

3. Pembentukan Karakter dan Kepemimpinan

Workshop juga berfokus pada pengembangan karakter dan kepemimpinan, yang merupakan bagian penting dari Profil Pelajar Pancasila. Peserta diajak untuk belajar tentang tanggung jawab, etika, dan cara memimpin dengan baik melalui simulasi dan aktivitas kelompok.



UNIT PELAKSANA TEKNIS
LABORATORIUM PANCASILA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

PROPOSAL PENAWARAN KERJASAMA



**PENINGKATAN KAPASITAS
APARATUR PEMERINTAHAN DESA**

Dasar Pemikiran

Pemerintahan di tingkat desa memiliki peran krusial dalam memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di suatu negara. Pemerintah aparat desa menjadi garda terdepan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa. Peningkatan kapasitas aparat desa menjadi dasar pemikiran yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, efektivitas, dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa.

Salah satu landasan utama dalam pemikiran peningkatan kapasitas pemerintah aparat desa adalah pemahaman mendalam terhadap tugas dan tanggung jawab mereka. Aparatur desa perlu memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang regulasi dan kebijakan yang berlaku, serta memahami peran dan fungsi masing-masing bagian dalam pemerintahan desa. Dengan pemahaman yang kuat, mereka dapat mengoptimalkan pelayanan publik, merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan meningkatkan partisipasi aktif warga dalam proses pembangunan.

Selain pemahaman konseptual, peningkatan kapasitas juga melibatkan pengembangan keterampilan praktis. Aparatur desa perlu diberdayakan dengan keterampilan manajemen, kepemimpinan, dan komunikasi yang baik. Keterampilan manajerial akan membantu mereka mengelola sumber daya dengan efektif, sementara keterampilan kepemimpinan dapat mendorong terbentuknya tim yang solid dan berorientasi pada pencapaian visi bersama. Kemampuan berkomunikasi dengan baik juga sangat penting, baik dalam mengelola hubungan antaraparaturnya maupun berinteraksi dengan masyarakat desa.

Peningkatan kapasitas pemerintah aparat desa juga tidak terlepas dari penerapan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi, pemantauan pembangunan, dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Pelatihan dan pendidikan terkait teknologi informasi perlu menjadi bagian dari upaya peningkatan kapasitas, sehingga aparat desa dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk mendukung tugas-tugas mereka.

Lanjutan...

Adapun aspek keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan perlu diperkuat. Masyarakat desa sebaiknya dilibatkan secara aktif dalam perencanaan dan evaluasi program pembangunan. Peningkatan kapasitas pemerintah aparat desa juga mencakup kemampuan mereka untuk mengelola partisipasi masyarakat, mendengarkan aspirasi, dan merumuskan kebijakan yang responsif terhadap kebutuhan nyata masyarakat.

Penting untuk dicatat bahwa peningkatan kapasitas pemerintah aparat desa bukanlah upaya sekali jalan, melainkan suatu proses berkelanjutan. Program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan perlu dirancang secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan responsif terhadap perubahan konteks sosial, ekonomi, dan politik.

Upaya pendampingan dilakukan untuk memperkuat terlaksananya penguatan kapasitas aparat desa secara berkala dan berkelanjutan. Sehingga dalam proses perkembangan desa didapatkan peningkatan dan perkembangan yang signifikan. Dengan begitu manfaat dari peningkatan kapasitas aparat desa akan Kembali dimiliki oleh Masyarakat dan lingkungan desa.

Dalam kesimpulannya, pemikiran dasar untuk peningkatan kapasitas pemerintah aparat desa adalah kebutuhan akan pemahaman konseptual yang kuat, pengembangan keterampilan praktis, penerapan teknologi informasi, dan keterlibatan masyarakat. Hanya dengan dasar pemikiran ini, pemerintah aparat desa dapat menjadi kekuatan yang mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat.



DASAR PENYELENGGARAAN

- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang tahapan penyusunan RPJMDES
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 dan terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.



TUJUAN KEGIATAN

Sesuai dengan latar belakang diatas maka tujuan kegiatan dibagi menjadi 3 bagian antara lain adalah sebagai berikut;

PELATIHAN

- Pelatihan pembuatan RPJMDES.
- Pelatihan pembuatan BUMDES.
- Pelatihan pembuatan program Karang Taruna.
- Pelatihan pembuatan Desa Wisata.
- Pelatihan pembuatan Desa Digital.
- Pelatihan pembuatan Desa Kreatif.
- Pelatihan pembuatan Desa Mandiri



PENDAMPINGAN

- Pendampingan pembuatan dan pengembangan RPJMDES secara berkala dan berkelanjutan.
- Pendampingan dan pengembangan BUMDES secara berkala dan berkelanjutan.
- Pendampingan dan pengembangan Karang Taruna secara berkala dan berkelanjutan.
- Pendampingan dan pengembangan Desa Wisata secara berkala dan berkelanjutan.
- Pendampingan dan pengembangan Desa Digital secara berkala dan berkelanjutan.
- Pendampingan dan pengembangan Desa Kreatif secara berkala dan berkelanjutan.
- Pendampingan dan pengembangan Desa Mandiri secara berkala dan berkelanjutan.

SELEKSI PERANGKAT DESA

Melakukan seleksi perangkat desa dengan asas kredibilitas, profesionalitas, terbuka, jujur dan adil.

BENTUK DAN METODE KEGIATAN



- Ceramah
- Studi kasus kearifan dan potensi desa
- Praktek pengembangan program
- Pendampingan pengembangan program secara berkala dan berkelanjutan.
- Ujian Tulis dan Wawancara Seleksi Perangkat Desa

LEMBAGA PELAKSANA



**UNIT PELAKSANA TEKNIS
LABORATORIUM PANCASILA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Pancasila Universitas Negeri Malang yang sudah bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

ORGANISASI DAN PERSONALIA

Ketua Pelaksana : Abd. Mu'id Aris Shofa, S.Pd., M. Sc
Sekretaris : Alfian Fawaidil Wafa, M.Pd
Bendahara : Mifdal Zusron Alfaqi, S.Pd., M. Sc
Acara : Zulfikar Waliyudin Fattah, M.Pd
Sekretariat : M. Mujtaba' Habibi, S.Pd., M. Sc
Anggota : Alfin Harits Norma Wildan

ALAMAT KANTOR

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Pancasila
Universitas Negeri Malang. Jl. Veteran No.9,
Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
65145, Indonesia. No Hp : +62 813-3312-8423

